

Persepsi Guru SDN 006 Sungai Majo Pusako Terhadap Kurikulum Merdeka

Tiatil Mahfudzoh

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau

Tiatil.mahfudzoh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi guru di SDN 006 Sungai Majo Pusako terhadap Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan sebuah inovasi pendidikan yang diperkenalkan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara sebagai alat pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru di SDN 006 Sungai Majo Pusako memiliki pemahaman positif terhadap Kurikulum Merdeka, mereka melihatnya sebagai peluang untuk meningkatkan kreativitas dalam pengajaran dan memungkinkan lebih banyak fleksibilitas dalam proses pembelajaran. deskriptif-kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket yang dibagikan melalui platform Google Formulir untuk memudahkan peneliti maupun responden untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner/angke. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan 5 kategori skala likert, yaitu Sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CK) tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dengan menggunakan 5 kategori diatas peneliti membuat 10 pernyataan yang harus diisi oleh sampel/responden. Dari 5 kategori diatas akan dikelompokkan menjadi 2 respon positif dan negatif. Kemudian dicari rata-rata persentase respon dengan membagi jumlah persentase respon dengan jumlah pernyataan dalam angket.

Kata kunci : Persepsi guru, Kurikulum Merdeka, Respon guru

ABSTRAC

Kata kunci : Persepsi guru, Kurikulum Merdeka, Sekolah Dasar, Pendidikan Indonesia

This research aims to explore the perceptions of teachers at SDN 006 Sungai Majo Pusako regarding the Independent Curriculum. The Merdeka Curriculum is an educational innovation introduced by the government to improve the quality of education in Indonesia. This research uses qualitative methods with interviews as a data collection tool. The research results show that the majority of teachers at SDN 006 Sungai Majo Pusako have a positive understanding of the Merdeka Curriculum, they see it as an opportunity to increase creativity in teaching and allow more flexibility in the learning process. descriptive-qualitative. The instrument used in this research used a questionnaire. The data collection technique was carried out using a questionnaire distributed via the Google Forms platform to make it easier for researchers and respondents to answer questions on the questionnaire/questionnaire. The data analysis technique in this research uses 5 Likert scale categories, namely Strongly agree (SS), agree (S), quite agree (CK), disagree (TS), and strongly disagree (STS). By using the 5 categories above, the researcher made 10 statements which had to be filled in by the sample/respondent. The 5 categories above will be grouped into 2 positive and negative responses. Then look for the average response percentage by dividing the number of response percentages by the number of statements in the questionnaire.

Keywords: Teacher perception, Independent Curriculum, Teacher response

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama pembangunan suatu bangsa, dan peran guru sangat penting dalam menyampaikan materi kurikulum kepada siswa. Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal¹. Pada tahun 2020, Pemerintah Indonesia meluncurkan Kurikulum Merdeka, sebuah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk memberikan lebih banyak kewenangan kepada guru dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa². Kurikulum Merdeka merupakan inovasi pendidikan yang telah diperkenalkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu kelompok yang sangat berperan dalam pelaksanaan kurikulum ini adalah para guru, termasuk guru-guru di SDN 006 Sungai Majo Pusako. Persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka memegang peranan kunci dalam

¹ Afdhal Lestari, Jesi Alexander, and Zetra Hainul Putra, 'Kemampuan Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SDN 012 Lalang Kabung Kabupaten Pelalawan', 2.1 (2023), 8–13.

² Dendy Gusmawan and Tatang Herman, 'Persepsi Guru Matematika Terhadap Kemampuannya Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka', *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 7.1 (2023), 83–92 <<https://doi.org/10.35706/sjme.v7i1.7103>>.

keberhasilan implementasinya di tingkat sekolah dasar. Persepsi guru terhadap sebuah kurikulum sangat penting karena akan memengaruhi cara mereka merencanakan, mengajar, dan mengevaluasi pembelajaran³. Kurikulum Merdeka menekankan pada pemberian keleluasaan lebih kepada guru dalam menentukan metode pengajaran dan materi pembelajaran. Menurut Tambunan (2017) guru sebagai salah satu bagian dari pendidik profesional memiliki tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik⁴. Oleh karena itu, pemahaman dan pandangan guru terhadap pendekatan ini akan sangat memengaruhi bagaimana mereka menjalankan tugasnya dalam pembelajaran. SDN 006 Sungai Majo Pusako, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar, memiliki peran vital dalam pembentukan karakter anak-anak serta persiapan mereka untuk jenjang pendidikan lebih tinggi. Oleh karena itu, penting untuk memahami persepsi guru-guru di sekolah ini terhadap Kurikulum Merdeka, apakah mereka merasa terbantu oleh fleksibilitas yang diberikan oleh kurikulum ini, atau sebaliknya. Namun, bagaimana persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka, khususnya di SDN 006 Sungai Majo Pusako, menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Menurut Rakhmat (2004: 14) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan melampirkan pesan. Jadi persepsi dalam arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak⁵

Masalah ini perlu diteliti karena persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka dapat mempengaruhi efektivitas implementasinya. Guru yang memiliki persepsi positif terhadap kurikulum ini mungkin lebih termotivasi untuk mengadopsi pendekatan baru dalam pengajaran, sementara persepsi negatif dapat menghambat implementasi yang sukses⁶. Oleh karena itu, memahami persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 006 Sungai Majo Pusako. "lalu bagaimana persepsi guru di SDN 006 Sungai Majo Pusako terhadap Kurikulum Merdeka, dan bagaimana persepsi ini memengaruhi implementasinya dalam proses pengajaran?"

Dalam konteks ini, penelitian tentang persepsi guru di SDN 006 Sungai Majo Pusako terhadap Kurikulum Merdeka akan memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan pelaksanaan kurikulum ini, serta memberikan panduan dalam penyusunan program pelatihan bagi guru agar mereka dapat lebih efektif dalam

³ Neni Hermita, Tommy Tanu Wijaya, and others, 'The Important of the Community of Practice (CoP) in Improving the Primary School Teachers' Performance in Riau Province', *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 13.1 (2021), 26 <<https://doi.org/10.30595/dinamika.v13i1.8712>>.

⁴ Tunjuk Ajar, *Jurnal Penelitian, and Ilmu Pendidikan*, 'Revised: February 10', 5 (2022), 268–77.

⁵ Sayekti Niswati, 'Pendidikan Dasar', *Profesi Pendidikan Dasar*, 7.1 (2020), 1–14.

⁶ Neni Hermita, Zetra Hainul Putra, and others, 'Elementary Teachers' Perceptions on Genially Learning Media Using Item Response Theory (IRT)', *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 4.1 (2021), 1–20 <<https://doi.org/10.23917/ijolae.v4i1.14757>>.

mengimplementasikan pendekatan yang lebih mandiri dalam proses pembelajaran. Melalui pemahaman ini, diharapkan pendidikan dasar di sekolah ini dapat terus berkembang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari Kurikulum Merdeka, yaitu menciptakan generasi muda yang unggul dan siap menghadapi tantangan masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus karena penelitian ini mengkaji tentang persepsi guru terhadap pengetahuan dan persiapan sekolah menuju aplikasi Kurikulum Merdeka. Penelitian kualitatif deskriptif dapat mendeskriptifkan, menggambarkan, dan menyelidiki suatu persepsi, faktor yang mempengaruhi, pengetahuan pengalaman atas fenomena tertentu, keyakinan, dan sikap (Suardi, 2017). Jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian yang mampu memaparkan suatu atau sebuah fenomena yang terjadi dengan mendeskripsikan kasus yang terjadi (Hodgetts & Stolte, 2012)⁷. Sumber data pada penelitian ini adalah 15 guru SDN 006 Sungai Majo Pusako yang menjadi responden dan memberikan dokumen kepada peneliti. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, digunakan tiga jenis metode pengumpulan data yaitu melalui subjek, pengumpulan data, dan analisis. Dokumen yang digunakan adalah dokumen tertulis berisi informasi penting yang mendukung data lainnya yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data yang diperoleh melalui angket terdiri dari pernyataan dan pertanyaan dan pilihan tentang persepsi guru tentang kurikulum merdeka. Pada tahapan wawancara, data yang diperoleh dijadikan sebagai klarifikasi data yang diperoleh dari angket. Pengumpulan data terakhir menggunakan observasi bertujuan untuk mengetahui persepsi guru tentang implementasi kurikulum merdeka secara langsung. Data yang diambil pada tahapan ini berupa semua aktifitas yang dilakukan guru ketika proses belajar mengajar. Adapun kriteria yang digunakan mengacu pada Permendiknas Nomor 74 tahun 2011 tentang Penilaian Kinerja Guru (Penilaian Kinerja Guru, 2011) sebagaimana yang tertera dalam tabel 1 sebagai berikut⁸ :

Kriteria respon guru

Skor (x)	Kategori
$0\% \leq x \leq 55\%$	Kurang
$55\% < x \leq 70\%$	Cukup
$70\% < x \leq 85\%$	Baik
$85\% < x \leq 100\%$	Sangat baik

⁷ Mumayzizah Miftahul Jannah and Harun Rasyid, 'Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2023), 197–210 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>>.

⁸ Gusmawan and Herman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Guru SD memiliki persepsi positif terhadap penerapan Kurikulum Merdeka, (2) terdapat lima faktor yang mempengaruhi persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka yaitu pengalaman mengajar guru, latar belakang pendidikan, pelatihan guru, pengalaman pribadi sebelumnya dan gelar pendidikan guru. (3) Persepsi guru mempengaruhi cara guru memberikan proses pembelajaran kepada siswa. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap penerapan kurikulum Merdeka berpengaruh signifikan terhadap proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru sekolah dasar⁹. Berdasarkan kuesioner atau respon yang di berikan kepada para guru setelah melakukan kegiatan wawancara di sekolah SDN 006 Sungai Majo Pusako yang dimana pengisian kuesioner melalui online menggunakan Google Formulir¹⁰, maka di dapatkan hasil kuesioner atau respon para guru sebagai berikut :

Data guru

NO	NAMA	Bidang Studi
1	Norhayati	Kepsek
2	RINA, S.Pd	Bahasa
3	Lili Suryani Spd	Wali kelas 1
4	Lena sari .spd	IPA
5	Juliana Spdi	Wali kelas 4
6	Siti Aisyah Spdi	Seni Budaya
7	Azizah SPd	IPS
8	Zahriah Spdi	PKN
9	Marliana.Spd	Wali kelas 6
10	Iskandar Pranata	Operator
11	Sri Nani S.Pd	Wali kelas 2
12	Fahmi S.pd	Olahraga
13	Sukaryono S.Pd	Wali kelas 3

⁹ Dendi Wijaya Saputra and Muhamad Sofian Hadi, 'Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara Dan Kepulauan Seribu Tentang Kurikulum Merdeka', *Jurnal Holistika*, 6.1 (2022), 28 <<https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.28-33>>.

¹⁰ Zetra Hainul Putra and others, 'Workshop Perancangan Pembelajaran Matematika Berbasis Teknologi (Geogebra) Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Tambang', *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 2.3 (2022), 132–42 <<https://doi.org/10.31258/cers.2.3.132-142>>.

14	Teguh Saputra S.Pd	Olahraga
15	Nurhayana S.Pd	Wali kelas 5

Data hasil angket Guru

NO	Angket	Respon Guru				
		ST	S	KS	TS	STS
1	Guru-guru secara konsisten mengikuti pedoman kurikulum Merdeka dalam pengajaran mereka	9	6			
2	Guru-guru di sekolah ini memiliki pemahaman yang baik tentang kurikulum Merdeka	8	7			
3	Guru-guru merancang rencana pelajaran yang sesuai dengan kurikulum Merdeka	7	6	2		
4	Guru-guru mampu mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dalam implementasi kurikulum Merdeka	6	9			
5	Guru-guru memiliki keterampilan pengajaran yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kurikulum Merdeka	8	7			
6	Guru-guru memotivasi siswa untuk aktif belajar dalam konteks kurikulum Merdeka	10	5			
7	Guru-guru memiliki akses yang memadai ke bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum Merdeka	4	11		1	
8	Guru-guru menerima dukungan yang cukup dari pihak sekolah dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka	13	2			
9	Fasilitas dan sarana yang tersedia di sekolah mendukung pelaksanaan kurikulum Merdeka oleh guru	8	5	2		
10	Sekolah menyediakan pelatihan dan pengembangan yang sesuai untuk guru dalam rangka implementasi kurikulum Merdeka	13	2			

Jumlah	53	41	4	1	0
--------	----	----	---	---	---

PEMBAHASAN

Kurikulum hasil perubahan, yang kemudian disebut “Kurikulum Merdeka Belajar”, diarahkan pada upaya memberikan kemerdekaan kepada peserta didik untuk memilih apa yang ingin mereka pelajari sesuai dengan bakat dan minatnya¹¹. Berdasarkan hasil tabel data angket, 15 guru memilih jawaban mengenai respon terhadap kurikulum merdeka. Dengan kata lain, jawaban sangat setuju dan setuju, masuk pada kategori positif, sedangkan jawaban kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju masuk pada kategori negatif. Meski banyak dari guru menjawab sangat setuju, tidak dapat dipungkiri, namun ada beberapa guru yang menjawab tidak setuju.

Pada pertanyaan pertama, sebanyak 5 guru memilih jawaban sangat setuju dan 5 guru memilih setuju bahwa Guru-guru secara konsisten mengikuti pedoman kurikulum Merdeka dalam pengajaran mereka

Pada pertanyaan kedua, sebanyak 5 guru memilih jawaban sangat setuju dan 5 guru memilih setuju bahwa Guru-guru di sekolah ini memiliki pemahaman yang baik tentang kurikulum Merdeka

Pada pertanyaan ketiga, sebanyak 3 guru memilih jawaban sangat setuju 5 guru memilih setuju, dan 2 guru menjawab kurang setuju bahwa Guru-guru merancang rencana pelajaran yang sesuai dengan kurikulum Merdeka. Hal ini di karenakan ada Sebagian guru yang belum paham dalam merancang rencana pembelajaran yang dimana sebelumnya SDN ini menggunakan kurikulum 13 dan telah berubah menjadi kurikulum Merdeka yang cukup berbeda dari K-13 dalam membuat bahan ajar.

Pada pertanyaan keempat, sebanyak 4 guru memilih jawaban sangat setuju dan 6 guru memilih setuju bahwa Guru-guru mampu mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dalam implementasi kurikulum Merdeka

Pada pertanyaan kelima, 6 guru memilih jawaban sangat setuju, 4 guru memilih setuju, bahwa Guru-guru memiliki keterampilan pengajaran yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kurikulum Merdeka

¹¹ Nanik Indahwati and others, ‘Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar: Analisis Dari Segi Pengetahuan Dan Keyakinan’, *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22.2 (2023), 144 <<https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i2.15802>>.

Pada pertanyaan ke enam, sebanyak 7 guru memilih jawaban sangat setuju dan 3 guru memilih setuju bahwa Guru-guru memotivasi siswa untuk aktif belajar dalam konteks kurikulum Merdeka

Pada pertanyaan ke tujuh, sebanyak 3 guru memilih jawaban sangat setuju, 6 guru memilih setuju, dan 1 guru memilih tidak setuju bahwa Guru-guru memiliki akses yang memadai ke bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum Merdeka. Dalam pertanyaan ini ada satu guru yang memilih jawaban tidak setuju karena akses jaringan internet yang tidak begitu stabil, sehingga jika bahan ajar yang menggunakan jaringan internet akan terganggu.

Pada pertanyaan ke delapan, sebanyak 8 guru memilih jawaban sangat setuju dan 2 guru memilih setuju bahwa Guru-guru menerima dukungan yang cukup dari pihak sekolah dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka

Pada pertanyaan ke sembilan, 5 guru memilih jawaban sangat setuju dan 3 guru memilih setuju dan 2 guru memilih kurang setuju bahwa Fasilitas dan sarana yang tersedia di sekolah mendukung pelaksanaan kurikulum Merdeka oleh guru. 2 guru yang memilih cukup setuju berkemungkinan fasilitas untuk kurikulum Merdeka sudah ada tapi tidak begitu sempurna.

Pada pertanyaan ke sepuluh, sebanyak 8 guru memilih jawaban sangat setuju dan 2 guru memilih setuju bahwa Sekolah menyediakan pelatihan dan pengembangan yang sesuai untuk guru dalam rangka implementasi kurikulum Merdeka

Persentase hasil respon guru

NO	Angket	Respon Guru					Persentase	
		ST	S	KS	TS	STS	Positif	Negatif
1	Guru-guru secara konsisten mengikuti pedoman kurikulum Merdeka dalam pengajaran mereka	5	5				100%	0%
2	Guru-guru di sekolah ini memiliki pemahaman yang baik tentang kurikulum Merdeka	5	5				100%	0%

3	Guru-guru merancang rencana pelajaran yang sesuai dengan kurikulum Merdeka	3	5	2			86,6%	13,3
4	Guru-guru mampu mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dalam implementasi kurikulum Merdeka	4	6				100%	0%
5	Guru-guru memiliki keterampilan pengajaran yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kurikulum Merdeka	6	4				100%	0%
6	Guru-guru memotivasi siswa untuk aktif belajar dalam konteks kurikulum Merdeka	7	3				100%	0%
7	Guru-guru memiliki akses yang memadai ke bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum Merdeka	3	6		1		93,4%	6,7%
8	Guru-guru menerima dukungan yang cukup dari pihak sekolah dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka	8	2				100%	0%
9	Fasilitas dan sarana yang tersedia di sekolah mendukung pelaksanaan kurikulum Merdeka oleh guru	5	3	2			86,3%	13,3%
10	Sekolah menyediakan pelatihan dan pengembangan yang sesuai untuk guru dalam	8	2				100%	0%

	rangka implementasi kurikulum Merdeka							
	Jumlah	53	41	4	1	0	966,3%	33,3%
	Rata-rata						96,3%	3,3%

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut sebagai hasil temuan penelitian yang telah dilakukan. Persepsi guru tentang kurikulum merdeka positif (untuk opsi sangat setuju dan setuju) dan 3,3% jawaban bernilai negative (untuk opsi kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju) , hal tersebut dapat dilihat dari presentase 96,3% jawaban bernilai positif dan mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari para guru di SDN 006 Sungai Majo Pusako. Hal ini terlihat dari hasil angket, wawancara maupun observasi yang telah dilakukan. Hasil penelitian juga menjelaskan tentang pentingnya sosialisasi kepada semua pihak yang ada di tingkat satuan pendidikan, sehingga implementasi kurikulum dapat dilakukan secara baik sesuai dengan harapan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang kurikulum merdeka terdiri dari lima hal yang masing-masing mempunyai keterkaitan. Latar belakang guru, tingkat pendidikan, gelar guru, pelatihan yang diikuti guru dan pengalaman mengajar guru merupakan aspek dominan yang mempengaruhi masing-masing persepsi guru tentang kurikulum merdeka.

Kesimpulan terakhir adalah pemahaman guru SDN 006 Sungai Majo Pusako berimplikasi langsung pada tata cara para guru dalam memberikan proses pembelajaran kepada parapeserta didik. kurikulum merdeka merupakan kurikulum paradigma baru yang bertujuan untuk memberikan proses pembelajaran bermakna, membahagiakan dan menyenangkan bagi para siswa dengan tujuan untuk memepersiapkan generasi emas di 2045 sesuai dengan cita-cita luhur yang digagas oleh menteri pendidikan kebudayaan riset dan teknologi

DAFTAR PUSTAKA

Ajar, Tunjuk, Jurnal Penelitian, and Ilmu Pendidikan, 'Revised: February 10', 5 (2022), 268–77

- Gusmawan, Dendy, and Tatang Herman, 'Persepsi Guru Matematika Terhadap Kemampuannya Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka', *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 7.1 (2023), 83–92
<<https://doi.org/10.35706/sjme.v7i1.7103>>
- Hainul Putra, Zetra, Intan Kartika Sari, Jesi Alexander Alim, Gustimal Witri, Syahrilfuddin Syahrilfuddin, Muhammad Fendrik, and others, 'Workshop Perancangan Pembelajaran Matematika Berbasis Teknologi (Geogebra) Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Tambang', *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 2.3 (2022), 132–42
<<https://doi.org/10.31258/cers.2.3.132-142>>
- Hermita, Neni, Zetra Hainul Putra, Jesi Alexander Alim, Tommy Tanu Wijaya, Subuh Anggoro, and Diniya Diniya, 'Elementary Teachers' Perceptions on Genially Learning Media Using Item Response Theory (IRT)', *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 4.1 (2021), 1–20
<<https://doi.org/10.23917/ijolae.v4i1.14757>>
- Hermita, Neni, Tommy Tanu Wijaya, Naila Fauza, Eva Astuti Mulyani, Jesi Alexander Alim, and Riki Apriyandi Putra, 'The Important of the Community of Practice (CoP) in Improving the Primary School Teachers' Performance in Riau Province', *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 13.1 (2021), 26
<<https://doi.org/10.30595/dinamika.v13i1.8712>>
- Indahwati, Nanik, Ali Maksum, Sri Wicahyani, Kolektus Oky Ristanto, and Bayu Budi Prakoso, 'Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar: Analisis Dari Segi Pengetahuan Dan Keyakinan', *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22.2 (2023), 144 <<https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i2.15802>>
- Jannah, Mumayzizah Miftahul, and Harun Rasyid, 'Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2023), 197–210 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>>
- Lestari, Afdhal, Jesi Alexander, and Zetra Hainul Putra, 'Kemampuan Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SDN 012 Lalang Kabung Kabupaten Pelalawan', 2.1 (2023), 8–13
- Niswati, Sayekti, 'Pendidikan Dasar', *Profesi Pendidikan Dasar*, 7.1 (2020), 1–14
- Saputra, Dendi Wijaya, and Muhamad Sofian Hadi, 'Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara Dan Kepulauan Seribu Tentang Kurikulum Merdeka', *Jurnal Holistika*, 6.1 (2022), 28 <<https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.28-33>>